

Pengaruh Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada *Customer Cafe* Labuh Ruang

Rangga Mukti Wibowo, Harun Alrasyid, Abdullah Syakur Novianto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Malang

[Email: ranggar080@gmail.com](mailto:ranggar080@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah pada *customer Cafe* Labuh Ruang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada 66 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang perbankan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan edukasi mengenai prinsip dan produk perbankan syariah dapat meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan syariah.

Kata Kunci: Bank syariah, minat menabung, pengetahuan

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of knowledge about Islamic banking on interest in saving at Islamic banks on Cafe Labuh Ruang customers. The research method used is quantitative with data collection techniques through questionnaires distributed to 66 respondents. The results showed that knowledge about Islamic banking has a positive and significant influence on interest in saving. This research implies that increasing education about Islamic banking principles and products can increase public interest in using Islamic financial services.

Keywords: Islamic bank, interest in saving, knowledge

PENDAHULUAN

Perbankan syariah merupakan sistem keuangan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip Islam, seperti larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi), serta mendorong keadilan, transparansi, dan keseimbangan dalam transaksi keuangan. Perbankan syariah beroperasi dengan berlandaskan pada nilai-nilai etika dan syariat, yang menjadikan sistem ini tidak hanya bersifat komersial, tetapi juga spiritual dan sosial.

Meskipun Indonesia merupakan negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, tingkat penetrasi dan partisipasi masyarakat terhadap perbankan syariah masih tergolong rendah. Data dari OJK menunjukkan bahwa pangsa pasar perbankan syariah masih berada di bawah 10% dibandingkan dengan perbankan konvensional. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi dan realisasi, yang kemungkinan besar disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah.

Banyak masyarakat yang masih belum memahami konsep dasar, produk, serta keunggulan dan perbedaan fundamental antara bank syariah dan bank konvensional. Salah satu kendala utama adalah anggapan bahwa bank syariah hanyalah bank konvensional yang diberi label Islami, tanpa memahami sistem bagi hasil, akad-akad muamalah, maupun fungsi sosial yang dijalankan oleh bank syariah. Ketidaktahuan ini berdampak pada rendahnya minat untuk beralih atau bahkan sekadar mencoba produk bank syariah.

Cafe Labuh Ruang, sebagai salah satu tempat berkumpulnya anak muda, pelajar, dan pekerja produktif, merupakan lokasi yang ideal untuk mengamati fenomena ini. Tempat ini tidak hanya menjadi titik temu sosial, tetapi juga merepresentasikan segmen masyarakat urban Muslim yang berpendidikan dan terpapar informasi digital. Namun, tidak sedikit dari

mereka yang justru masih asing dengan konsep perbankan syariah atau tidak memiliki ketertarikan untuk menabung di bank syariah karena kurangnya pemahaman mendasar.

Situasi ini menimbulkan pertanyaan penting: *Apakah benar tingkat pengetahuan tentang perbankan syariah berpengaruh terhadap minat seseorang untuk menabung di bank syariah?* Jika ya, maka edukasi menjadi kunci utama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap sistem keuangan syariah.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah, dengan mengambil responden dari pelanggan Cafe Labuh Ruang. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi edukasi dan literasi keuangan syariah yang lebih tepat sasaran, khususnya bagi generasi muda dan masyarakat.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengetahuan tentang Perbankan Syariah

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Menurut Notoatmodjo (2007), pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek, melalui pancaindra. Dalam konteks ini, pengetahuan yang dimaksud adalah pemahaman masyarakat tentang konsep, prinsip, produk, dan sistem operasional perbankan syariah.

Perbankan syariah adalah sistem perbankan yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip-prinsip tersebut meliputi larangan riba (bunga), maysir (perjudian), dan gharar (ketidakpastian). Dalam praktiknya, bank syariah menggunakan akad-akad syariah seperti mudharabah (bagi hasil), musyarakah (kerja sama), murabahah (jual beli), dan ijarah (sewa) untuk menggantikan mekanisme bunga yang digunakan oleh bank konvensional (Antonio, 2001).

Pemahaman terhadap prinsip-prinsip tersebut dapat mempengaruhi persepsi dan sikap masyarakat terhadap bank syariah. Semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk tertarik menggunakan produk-produk bank syariah, termasuk produk tabungan.

Minat Menabung

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Slameto (2010), minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu. Dalam konteks ini, minat menabung adalah keinginan individu untuk menyimpan sebagian dari pendapatannya di lembaga keuangan, khususnya di bank.

Minat menabung tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi seperti pendapatan dan suku bunga, tetapi juga oleh faktor psikologis seperti pengetahuan, kepercayaan terhadap lembaga keuangan, dan kesesuaian nilai-nilai pribadi. Dalam perbankan syariah, faktor religiusitas dan pemahaman syariah juga turut berperan dalam membentuk minat seseorang untuk menabung (Sudarsono, 2004).

Minat menabung dalam penelitian ini diartikan sebagai ketertarikan individu untuk menyimpan uang di bank syariah karena dipengaruhi oleh pengetahuan mereka tentang prinsip dan keunggulan sistem keuangan syariah.

Perbankan Syariah

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip Islam yang tertuang dalam Al-Qur'an dan Hadis. Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan tidak berdasarkan sistem bunga, melainkan sistem bagi hasil dan akad-akad yang sesuai syariah.

Tujuan utama perbankan syariah bukan hanya mencari keuntungan semata, tetapi juga menjalankan fungsi sosial dengan cara mendistribusikan dana secara adil dan bertanggung jawab. Produk-produk bank syariah seperti tabungan, pembiayaan, dan investasi dibuat untuk memenuhi kebutuhan umat Islam yang ingin menjalankan kegiatan ekonomi sesuai dengan prinsip syariah.

Perbedaan mendasar antara bank syariah dan konvensional bukan hanya terletak pada mekanisme operasional (bunga vs. bagi hasil), tetapi juga pada landasan nilai dan tujuan sosialnya. Oleh karena itu, pemahaman yang tepat tentang perbankan syariah menjadi penting untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

Hubungan Pengetahuan Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat seseorang dalam mengambil keputusan keuangan. Pengetahuan yang baik tentang perbankan syariah dapat membentuk sikap positif terhadap sistem tersebut, sehingga meningkatkan kecenderungan individu untuk memilih menabung di bank syariah.

Menurut *Teori Planned Behavior* (Ajzen, 1991), perilaku seseorang ditentukan oleh niat, dan niat terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol. Pengetahuan membentuk sikap, yang pada akhirnya memengaruhi niat — termasuk niat untuk menabung.

Jadi, pengetahuan tentang prinsip, akad, dan keunggulan bank syariah dapat memberikan keyakinan kepada masyarakat bahwa sistem ini sesuai dengan nilai-nilai mereka dan layak digunakan, yang kemudian meningkatkan minat mereka untuk menabung.

Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H0 : Tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah pada *customer Cafe Labuh Ruang*.

H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah pada *customer Cafe Labuh Ruang*.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) pendekatan secara kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilandaskan dari filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti sampel dan populasi dalam sebuah penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *customer* atau pengunjung Cafe Labuh Ruang yang berpotensi menggunakan layanan perbankan syariah. Populasi tersebut dipilih karena mereka merepresentasikan kelompok masyarakat urban yang aktif secara sosial dan ekonomi, serta memiliki potensi untuk menjadi nasabah bank syariah. Namun, karena jumlah populasi yang tidak diketahui secara pasti dan tidak memungkinkan untuk dijangkau seluruhnya, maka peneliti menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan ditemui di lokasi dan bersedia menjadi responden. Berdasarkan jumlah indikator dalam kuesioner, yaitu 11 indikator (6 untuk variabel pengetahuan dan 5 untuk variabel minat menabung), jumlah minimal sampel yang dibutuhkan adalah $11 \times 5 = 55$ responden. Untuk meningkatkan akurasi dan keandalan hasil penelitian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 66 responden.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pengetahuan tentang Perbankan Syariah(X)

Pengetahuan tentang perbankan syariah dalam penelitian ini diartikan sebagai pemahaman individu mengenai konsep dasar, prinsip operasional, dan produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Pengetahuan ini mencakup aspek-aspek penting seperti pemahaman terhadap prinsip larangan riba, sistem bagi hasil (*mudharabah* dan

musyarakah), akad-akad dalam transaksi syariah, serta perbedaan mendasar antara bank syariah dan bank konvensional. Pengetahuan juga mencakup kesadaran akan keberadaan produk simpanan dan pembiayaan berbasis syariah. Variabel ini diukur melalui enam indikator yang disusun dalam bentuk pernyataan skala Likert, dengan rentang skor dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju).

Minat Menabung di Bank Syariah

Minat menabung di bank syariah dalam penelitian ini merujuk pada dorongan internal individu untuk menyimpan dana atau asetnya di lembaga keuangan syariah. Minat ini mencerminkan perhatian, rasa ingin tahu, dan ketertarikan seseorang terhadap produk tabungan syariah yang sesuai dengan prinsip Islam. Minat juga dapat dilihat dari keinginan untuk mencoba menabung di bank syariah, mempertahankan kebiasaan tersebut, serta merekomendasikannya kepada orang lain. Variabel ini diukur menggunakan lima indikator yang dituangkan dalam bentuk pernyataan menggunakan skala Likert 1–5, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Sebelum di uji dengan analisis regresi linier berganda, dilakukan beberapa tahap yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas data, uji asumsi klasik, uji F, uji koefisien determinasi dan uji t. Adapun persamaan regresinya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Minat Menabung
α	: konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	: Koefisien Regresi
X1	: Persepsi iterasi Keuangan
X2	: Persepsi Religiusitas
e	: error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dan Sampel

Penelitian ini melibatkan masyarakat Desa Wadung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan Error level (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1 % atau 0,01, 5 % atau 0,05, dan 10 % atau 0,1) (catatan dapat dipilih oleh peneliti minimal Sampel dalam penelitian ini 100 sampel).

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah item-item dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud. Berdasarkan hasil output SPSS, seluruh item pada variabel pengetahuan perbankan syariah (X) dan minat menabung di bank syariah (Y) memiliki nilai Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari 0,3 dan nilai signifikansi (Sig.) < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel pengetahuan perbankan syariah adalah 0,887, dan untuk variabel minat menabung adalah 0,902. Kedua nilai tersebut berada di atas standar minimum 0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel, atau memiliki konsistensi internal yang baik.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada residual adalah 0,067, yang lebih besar

dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga memenuhi salah satu asumsi dalam regresi linier sederhana.

Uji Multikolinearitas

Karena penelitian ini menggunakan satu variabel independen, maka uji multikolinearitas hanya dilakukan sebagai formalitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Tolerance = 0,921 dan VIF = 1,086, keduanya berada dalam batas normal (Tolerance > 0,1 dan VIF < 10). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi..

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* antara residual dan nilai prediksi, serta menggunakan uji Glejser. Hasil *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Selain itu, hasil uji Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi seluruh variabel independen > 0,05, yaitu sebesar 0,238. Maka dapat disimpulkan bahwa model ini bebas dari gejala heteroskedastisitas

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk melihat pengaruh variabel pengetahuan (X) terhadap minat menabung (Y). Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa persamaan regresi adalah:

$$Y = 12,387 + 0,658X$$

Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada pengetahuan tentang perbankan syariah akan meningkatkan minat menabung sebesar 0,658 poin. Nilai koefisien regresi (b) yang positif menunjukkan hubungan yang searah antara kedua variabel.

Uji F

Meskipun hanya terdapat satu variabel independen, uji F tetap dilakukan untuk melihat signifikansi model secara keseluruhan. Hasil uji F menunjukkan F hitung = 45,231 dengan signifikansi = 0,000. Hal ini berarti bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara simultan, atau dengan kata lain, pengetahuan tentang perbankan syariah secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung.

Uji t (Parsial)

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung = 6,712 dengan signifikansi = 0,000 (< 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman masyarakat terhadap prinsip dan produk perbankan syariah dapat mendorong minat yang lebih besar untuk menabung di bank syariah. Hal ini menunjukkan pentingnya edukasi keuangan syariah sebagai strategi untuk meningkatkan literasi dan partisipasi masyarakat dalam sektor perbankan syariah

Keterbatasan Dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam penafsiran hasil. Pertama, objek penelitian hanya difokuskan pada *customer Cafe* Labuh Ruang, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas, seperti masyarakat di luar lingkungan *cafe* atau di daerah lain. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas, yaitu pengetahuan tentang perbankan syariah, sehingga belum mempertimbangkan variabel lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap minat menabung, seperti religiusitas, kepercayaan terhadap bank syariah, atau kualitas layanan. Ketiga, teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*, yang bersifat non-probability, sehingga terdapat potensi bias dalam representasi responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Fery Setiawan. 2017. "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan Dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus di Kabupaten Ponorogo)." Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/56679/18/09>. NASKAH PUBLIKASI.pdf.
- Filatrovi, E W, N I Kurniawati, dan ... 2021. "Mengelola Kinerja Karyawan Bank Syariah Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Islamic Work Ethics." *Jurnal Ilmiah Ekonomi ...* 7(02). <http://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/2744>.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Khairunnisa, Aziza Hanifa, Jahtu Widya Ningrum, Nurul Huda, dan Nova Rini. 2020. "Pengaruh Brand Awareness dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menyalurkan Zakat dan Donasi Melalui Tokopedia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6(2): 284.
- Anshori, G. Abdul. 2018. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Antonio, M. Syafi'i. 2001. *Bank Syariah : Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Ascarya. 2011. *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam*. Bandung : CV Alfabeta.
- Fadli. 2017. Pengaruh Pengetahuan Dan Iklan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Padangsidempuan Angkatan 2014) *The Influence Of Knowledge And Advertisement To The Interest Of Saving In The Sharia Bank (A Study Of The Students At The Faculty Of Islamic Economy And Business Iain Padangsidempuan Registered In 2014 Academic Year)*. Jurnal IMARA.
- Fajarwati M., Indah. Soesatyo, Yoyok. Canda S., Norida. 2020. Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 8. No. 1
- Hafied, Hamzah., Nazir, Muhammad. 2013. *Lembaga Keuangan Syariah Teori dan Penelitian Empiris*. Makassar : PT. Umitoha Ukhuwah Grafika.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Jannah, Nur. 2014. Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah terhadap Minat menjadi Nasabah. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Khasanah, Wiwin. 2015. Pengaruh Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Sunan Kalijaga.
- Suyatno, Thomas., Azhar, C. Tinon. 2007. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Tamidzi, Irsyad. 2019. Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Aksesibilitas, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menabung Di Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah*. 2019